

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian kecil ibu memiliki riwayat KEK dan riwayat anemia pada saat hamil, sebagian besar ibu tidak memberikan ASI eksklusif, tidak memiliki sanitasi yang baik, pola asuh pemberian makan yang buruk, pola asuh kebersihan yang buruk, pola asuh kesehatan yang buruk, pola asuh stimulasi psikososial yang buruk, status ekonomi yang rendah, serta tingkat pengetahuan yang rendah, dan lebih dari separuh ibu memiliki anak yang *stunting* di Nagari Aua Kuning.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat KEK ibu pada saat hamil dengan kejadian *stunting* pada anak di Nagari Aua Kuning.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat status anemia pada saat hamil dengan kejadian *stunting* pada anak di Nagari Aua Kuning.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat sanitasi keluarga dengan kejadian *stunting* pada anak.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh kesehatan dengan kejadian *stunting* pada anak. Ibu yang memiliki pola asuh kesehatan yang buruk akan berisiko 17 kali untuk menjadikan anak *stunting*.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh stimulasi psikososial dengan kejadian *stunting* pada anak.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara status ekonomi dengan kejadian *stunting* pada anak.

8. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian *stunting* pada anak. Hal ini disebabkan karena rata-rata ibu yang memiliki anak *stunting* dan tidak *stunting* memiliki tingkat pengetahuan yang rendah.
9. Pola asuh kesehatan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi terjadinya *stunting* pada anak. Pada analisis hasil akhir multivariat ditemukan ibu yang memiliki pola asuh kesehatan yang buruk akan beresiko 17,2 kali menyebabkan anak *stunting*.

7.2 Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

7.2.1 Untuk Dinas Kesehatan

Diharapkan dapat bekerjasama dengan jajaran petugas kesehatan dalam mendeteksi dan menangani faktor-faktor terjadinya *stunting* terkait asupan nutrisi ibu selama hamil, tingkat kesehatan keluarga, pola asuh kesehatan dan pola asuh stimulasi psikososial, tingkat ekonomi serta pengetahuan ibu.

7.2.2 Puskesmas dan tenaga kesehatan

1. Diharapkan terus meningkatkan program edukasi dan penyuluhan-penyuluhan kesehatan kepada masyarakat khususnya bagi ibu maupun calon ibu terkait dengan *stunting* sehingga dapat menekan angka kejadian *stunting* di masyarakat. Membina kader posyandu/gizi untuk memberikan edukasi/penyuluhan terkait gizi, pola asuh, dan kebersihan lingkungan, serta aktif melakukan kunjungan *door to door* untuk melakukan pelayanan posyandu terkait penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan serta imunisasi pada anak.

2. Bidan dan kader kesehatan desa perlu melakukan kampanye, membuat inovasi dan perlu kreativitas dalam melakukan promosi kesehatan memberikan pemahaman tentang *stunting* kepada masyarakat dengan mempertimbangkan kearifan lokal sehingga promosi lebih efektif dilakukan dan masyarakat mau dan ikutserta dalam kegiatan tersebut.

7.2.3 Untuk masyarakat

Hendaknya dapat lebih aktif dan tanggap terhadap kegiatan-kegiatan penurunan *stunting* yang telah dibuat oleh pemerintah. Perlunya kesadaran masyarakat terhadap bahaya *stunting* dan bagaimana cara pencegahan *stunting*. Masyarakat dapat menggali informasi dan ikut serta dalam mengurangi risiko *stunting*, salah satunya dengan ikut melaksanakan posyandu, ikut menghadiri program-program yang telah dibuat oleh puskesmas, memenuhi kebutuhan gizi anak, menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta menerapkan pola asuh yang baik dan benar. Diharapkan untuk kehamilan berikutnya ibu dapat merencanakan kehamilan pada usia reproduksi dan memenuhi kebutuhan gizi ibu selama hamil sehingga *stunting* dapat dicegah sejak dini.

7.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti seperti penyakit infeksi, asupan makanan anak, faktor genetik dan lain-lain. Serta melakukan penelitian kualitatif untuk mencari akar masalah dari penyebab terjadinya *stunting* pada anak di Nagari Aua Kuning dari perspektif tenaga kesehatan dan Pemerintah terkait.